

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Perlakuan jenis mulsa berpengaruh sangat nyata dalam meningkatkan tinggi tanaman umur (15, 30 dan 45 HST), diameter pangkal batang umur (15 dan 45 HST), berat tongkol berkelobot per tanaman, berat tongkol tanpa kelobot per tanaman, diameter tongkol dan produksi tongkol berkelobot per plot, berpengaruh nyata terhadap diameter pangkal batang umur 30 HST dan panjang tongkol. Perlakuan jenis mulsa terbaik diperoleh pada mulsa ampas tebu ( $M_1$ ).
2. Perlakuan dosis pupuk NPK berpengaruh nyata dalam meningkatkan tinggi tanaman umur (30 dan 45 HST), berat tongkol berkelobot per tanaman, berat tongkol tanpa kelobot per tanaman, panjang tongkol, diameter tongkol dan produksi tongkol berkelobot per plot, sedangkan parameter lainnya tidak memberikan pengaruh yang nyata. Perlakuan dosis pupuk NPK terbaik diperoleh pada 300 kg/ha ( $D_2$ ).
3. Interaksi antara berbagai jenis mulsa dan dosis pupuk NPK tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter pertumbuhan dan hasil.

### **Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis, disarankan untuk pemberian mulsa ampas tebu dan pemberian pupuk NPK dengan dosis 300 kg/ha.

2. Mengingat aspek penelitian ini sangat terbatas maka disarankan kepada pihak lain untuk melaksanakan penelitian yang sama pada lahan yang berbeda.